

## PENDAMPINGAN SINONIM ANTONIM HOMONIM HOMOPHONE BAHASA INGGRIS TERHADAP SISWA SMP MUHAMMADIYAH 7 GONDANG NGANJUK

Muhammad Lukman Syafii<sup>1</sup>, Mushlih Candrakusuma<sup>2</sup>, Riawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
[muhamadlukmansyafii@umpo.ac.id](mailto:muhamadlukmansyafii@umpo.ac.id)

<sup>2</sup>) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, [mushlih@umpo.ac.id](mailto:mushlih@umpo.ac.id)

<sup>3</sup>) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, [riawan13awan@gmail.com](mailto:riawan13awan@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan sinonim, antonim, homonim, dan homofon dalam bahasa Inggris di kalangan siswa di SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk. Pendekatan yang digunakan melibatkan metode pengajaran interaktif, pembelajaran kontekstual, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Metode yang diterapkan meliputi pembelajaran berbasis proyek, aktivitas kolaboratif, permainan edukatif, dan penggunaan alat digital seperti Quizlet dan Duolingo. Intervensi ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, memahami, dan menggunakan unsur-unsur linguistik ini dengan benar. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali dan menerapkan sinonim, antonim, homonim, dan homofon dalam kalimat dan teks dengan lebih baik. Produk pembelajaran nyata seperti kamus mini dan poster edukatif menunjukkan pemahaman dan kreativitas siswa. Hasil utama mencakup peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara, peningkatan motivasi dan minat dalam belajar bahasa Inggris, serta peningkatan kolaborasi dan kreativitas siswa. Studi ini merekomendasikan penggunaan metode interaktif dan kontekstual secara berkelanjutan, integrasi teknologi yang lebih intensif, dan evaluasi berkala untuk menjaga dan mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Hasilnya, program ini secara efektif meningkatkan kemahiran siswa dalam Sinonim, Antonim, Homonim, dan Homonim dalam bahasa Inggris. Program ini juga berkontribusi pada hasil program, yang meliputi peningkatan pemahaman kosakata, peningkatan keterampilan homonim dan identifikasi Homonim, peningkatan kemahiran berkomunikasi, peningkatan minat belajar bahasa Inggris, evaluasi hasil belajar, dan terciptanya landasan yang kuat untuk mengajar di masa mendatang.

**Kata kunci** : pendampingan; antonim; sinonim; bahasa Inggris; siswa SMP Muhammadiyah 7 Nganjuk

### Abstract

This study aims to improve the students at SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk's comprehension and usage of sinonim, antonim, homonim, and homofon in English. The strategy combines technology, contextual learning, and interactive teaching techniques to produce an interesting and productive learning environment. Methods included project-based learning, collaborative activities, educational games, and the use of digital tools like Quizlet and Duolingo. The intervention led to significant improvements in students' abilities to identify, understand, and use these linguistic elements correctly. Evaluations indicated that students could better recognize and apply synonyms, antonyms, homonyms, and homophones in sentences and texts. Creating tangible learning products, such as mini dictionaries and educational posters, demonstrated students' understanding and creativity. Key outcomes included enhanced reading, writing, and speaking skills, increased motivation and interest in learning English, and improved student collaboration and

creativity. The study recommends continued use of interactive and contextual methods, greater integration of technology, and regular evaluations to sustain and further develop students' language skills. In conclusion, the mentorship program effectively improved the students' command of English synonyms, antonyms, homonyms, and homophones, contributing to the results of this program are increased vocabulary understanding, the ability to identify homonyms and homophones, increased communication skills, interest in learning English, evaluation of learning outcomes, increased overall language skills and building a strong foundation for future learning.

**Kata Kunci:** accompaniment; antonym; synonym; English; Muhammadiyah 7 Nganjuk Junior School students

## PENDAHULUAN

Pendampingan dalam pengajaran sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris kepada siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks dan tantangan yang ada. Berikut adalah analisis situasi yang meliputi latar belakang, kondisi siswa, lingkungan sekolah, dan kebutuhan pembelajaran SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, merupakan sekolah menengah pertama yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk penguasaan bahasa Inggris (Syafii et al., 2020). Namun, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep sinonim, antonim, homonim, dan homofon yang penting untuk pengembangan keterampilan berbahasa mereka (Ramadhianti et al., 2023).

Para siswa mempunyai tingkat pemahaman yang beragam. Murid mempunyai berbeda latar belakang dalam pemahaman bahasa Inggris. Ada yang sudah memiliki dasar yang cukup baik, tetapi ada juga yang masih kesulitan memahami konsep dasar. Motivasi belajar motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan siswa bervariasi (Syafii et al., 2019). Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi, sementara yang lain kurang termotivasi karena merasa bahasa Inggris sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang menunjukkan keterbatasan dalam keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk memahami dan menggunakan sinonim, antonim, homonim, dan homofon (Sudjatnika & Saehu, 2023).

Sekolah memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, termasuk akses ke teknologi seperti komputer dan internet, tetapi penggunaannya dalam

pengajaran bahasa Inggris masih belum optimal. Guru bahasa Inggris di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dan bersemangat untuk mengadopsi metode pengajaran baru yang lebih interaktif dan efektif (Nurhajati, 2020). Kurikulum yang ada sudah mencakup materi sinonim, antonim, homonim, dan homofon, tetapi perlu pengayaan dan metode pengajaran yang lebih menarik agar materi ini dapat dipahami dengan lebih baik oleh siswa (Damayanti et al., 2023).

Diperlukan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan interaktif untuk menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi. Pembelajaran yang menggunakan konteks kehidupan sehari-hari akan membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ini dengan lebih baik (Gusdian & Abidasari, 2024). Penggunaan alat dan aplikasi digital yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Evaluasi yang teratur dan umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk kebutuhan mereka harus disesuaikan dengan metode pengajaran dan pemantauan kemajuan siswa (Laksono et al., 2023).

Pendampingan dalam pengajaran sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, membutuhkan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Dengan meningkatkan kondisi siswa yang beragam, lingkungan sekolah, dan kebutuhan mereka akan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran siswa dalam bahasa Inggris secara signifikan (Novaria et al., 2024). Penggunaan teknologi dan evaluasi yang berkelanjutan akan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif (Salisah et al., 2024).

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan dalam pendampingan pengajaran sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris kepada siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, antara lain:

### **Pembelajaran Berbasis Proyek**

Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang memerlukan penggunaan sinonim, antonim, homonim, dan homofon. Contoh Proyek: Membuat kamus mini yang berisi sinonim, antonim, homonim, dan homofon dengan ilustrasi dan contoh kalimat.

### **Pembelajaran Terpadu**

Integrasi konsep sinonim, antonim, homonim, dan homofon dalam mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia dan IPS. Kegiatan: Membaca teks dari mata pelajaran lain dan mencari contoh sinonim, antonim, homonim, dan homofon di dalamnya.

### **Pendekatan Kontekstual**

Menggunakan situasi kehidupan sehari-hari untuk mengajarkan konsep-konsep ini. Kegiatan: Siswa membuat cerita pendek atau dialog menggunakan kata-kata yang termasuk dalam kategori sinonim, antonim, homonim, dan homofon.

### **Pemanfaatan Teknologi**

Penggunaan aplikasi dan alat digital untuk mendukung pembelajaran. Aplikasi: Menggunakan aplikasi seperti Quizlet untuk flashcard, Duolingo untuk latihan mandiri, dan Kahoot! untuk kuis interaktif.

### **Pembelajaran Kolaboratif**

Siswa bekerja berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang tersedia. Kegiatan: Membuat dan memainkan permainan edukatif seperti “word bingo” atau “synonym-antonym matching game”.

### **Pembelajaran Berbasis Game**

Menggunakan permainan untuk mengajarkan konsep sinonim, antonim, homonim, dan homofon. Kegiatan: Permainan seperti

“Scrabble” atau “Word Search” yang difokuskan pada kategori kata-kata ini.

### **Pembelajaran Berbasis Cerita**

Membaca dan menganalisis cerita pendek atau artikel. Kegiatan: Siswa mencari dan mengidentifikasi sinonim, antonim, homonim, dan homofon dalam cerita yang dibaca.

### **Pendampingan dan Bimbingan Individu**

Memberikan bantuan khusus kepada siswa yang membutuhkan. Kegiatan: Sesi konsultasi dan pelajaran juga bermanfaat bagi siswa yang kesulitan memahami konsep.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Tahapan Pelaksanaan**

#### **Persiapan**

Menyusun rencana pelajaran yang mencakup berbagai metode yang disebutkan di atas. Menyediakan bahan ajar seperti kartu kata, teks bacaan, aplikasi digital, dan alat peraga.

#### **Pelaksanaan**

Mengimplementasikan metode yang telah direncanakan dalam sesi kelas. Mengadakan kegiatan interaktif dan kolaboratif untuk memperkuat pemahaman siswa.

#### **Evaluasi**

Mengadakan kuis atau tes kecil setelah setiap sesi untuk menilai pemahaman siswa. Memberikan umpan balik secara berkala dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

#### **Refleksi dan Tindak Lanjut**

Menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Memberikan latihan tambahan atau sesi bimbingan khusus bagi siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Dengan metode pelaksanaan yang beragam dan terstruktur ini, diharapkan siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, dapat memahami dan menggunakan sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris dengan lebih baik dan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pendampingan tentang sinonim, antonim, homonim, dan homofon dalam bahasa Inggris terhadap siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan.

Pertama, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap perbedaan makna kata-kata sinonim dan antonim. Mereka mampu mengidentifikasi kata-kata yang memiliki makna serupa tetapi berbeda dalam konteks penggunaannya, serta kata-kata yang memiliki makna berbeda.

Metode pengujian dalam pendampingan sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris terhadap siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang Nganjuk dapat dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut:

### 1. Pra-Test dan Pasca-Tes

**Pra-Tes:** Dilakukan sebelum pendampingan untuk mengukur kemampuan awal siswa terkait pemahaman sinonim, antonim, homonim, dan homofon. **Pasca-Tes:** Dilakukan setelah pendampingan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa. Tes ini dapat berupa soal pilihan ganda, melengkapi kalimat, atau mengidentifikasi kata-kata dalam konteks.

### 2. Observasi Langsung

Guru atau pendamping mengamati proses pembelajaran untuk menilai pemahaman siswa melalui aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, atau permainan kosakata.

### 3. Evaluasi Berbasis Tugas

Memberikan tugas seperti menyusun daftar sinonim dan antonim untuk beberapa kata, mengidentifikasi homonim dan homofon dalam sebuah teks, menulis cerita pendek dengan menggunakan sinonim, antonim, homonim, dan homofon.

### 4. Umpan Balik dan Refleksi

Siswa diminta memberikan umpan balik tentang metode pembelajaran, seperti bagian mana yang mereka pahami dengan baik atau butuh penjelasan lebih lanjut. Refleksi tertulis atau lisan tentang pengalaman mereka selama pendampingan.

## 5. Wawancara atau Kuesioner

Melakukan wawancara atau memberikan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang Peningkatan pemahaman siswa. Pendapat mereka mengenai efektivitas pendampingan.

## 6. Penggunaan Media Interaktif

Melakukan pengujian melalui aplikasi atau permainan edukasi berbasis teknologi untuk mengukur kemampuan siswa secara dinamis.

## 7. Analisis Data Hasil Pengujian

Membandingkan hasil pra-tes dan pasca-tes untuk menentukan efektivitas program. Menganalisis hasil observasi, tugas, dan umpan balik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Untuk menyajikan hasil pendampingan dalam bentuk data, disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Kuantitatif (Hasil Pra-Tes dan Pasca-Tes)

No	Nama Inisial	Skor Pra- Tes	Skor Pasca- Tes	Peningkatan (%)
1	Anl	56	77	37.50
2	Bnl	69	98	42.03
3	Cbl	64	76	18.75
4	Ddl	60	74	23.33
5	Edn	57	85	49.12
6	Fdl	56	72	28.57
7	Gnl	68	86	26.47
8	Hgil	60	76	26.67
9	Iln	60	87	45.00
10	Jkr	53	66	24.53
11	Klm	57	80	40.35
12	Lkm	52	79	51.92
13	Mrn	51	69	35.29
14	Nno	61	72	18.03
15	Opo	55	84	52.73
16	Pne	51	75	47.06
17	Qmr	50	66	32.00
18	Rsm	61	82	34.43
19	Trm	61	78	27.87
20	Umb	66	90	36.36

Rata-Rata:

- a. Skor Pre-Test: 58.4
- b. Skor Post-Test: 78.6
- c. Peningkatan: 34.90%



Gambar 1. Pemateri menerangkan tentang Antonim dalam bahasa Inggris kepada Siswa

Kedua, pemahaman siswa terhadap homonim dan homofon juga meningkat. Mereka dapat membandingkan kata-kata yang memiliki arti sama tetapi berbeda dalam ejaannya (homonim) dan kata-kata yang memiliki arti sama tetapi berbeda dalam ejaan dan tata bahasanya (homofon).

Ketiga, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan interaktif pendampingan mendukung pemahaman mereka. Pendekatan praktis yang melibatkan diskusi, latihan, dan penggunaan langsung dalam konteks berbicara dan menulis membantu siswa memperkuat penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka.



Gambar 2. Partisipasi siswa dalam memahami sinonim dan antonim

Keempat, respons positif dari siswa menunjukkan bahwa metode pendampingan ini efektif dalam meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka saat berbicara bahasa Inggris, serta memperbaiki keterampilan berkomunikasi mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil dari pelaksanaan pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan

interaktif dan praktis dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep bahasa Inggris yang kompleks seperti sinonim, antonim, homonim, dan homofon dengan lebih baik di lingkungan sekolah mereka.

## Ucapan Terima Kasih

Kami di Tim Pengusul mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas dukungan dan sponsorship terhadap kegiatan pengajaran Sinonim, Antonim, Homonim, dan Homofon dalam Bahasa Inggris.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pendampingan pengajaran sinonim, antonim, homonim, dan homofon bahasa Inggris terhadap siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang, Nganjuk, telah menghasilkan beberapa kesimpulan penting yang menunjukkan dampak positif pada kemampuan berbahasa Inggris siswa. Berdasarkan metode pelaksanaan dan hasil yang diperoleh, berikut adalah simpulan dari kegiatan pendampingan ini peningkatan pemahaman dan penggunaan sinonim, antonim, homonim, dan homofon, metode pengajaran yang efektif, produk pembelajaran yang kreatif, peningkatan keterampilan berbahasa, motivasi dan minat belajar yang lebih tinggi, peningkatan kreativitas dan kolaborasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, W., Fuadin, A., & Rozak, R. W. A. (2023). Analisis Dan Redesain Rps Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan 6c Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Semantik*, 12(2), 251–264. <https://doi.org/10.22460/Semantik.V12i2.P251-264>
- Gusdian, R. I., & Abidasari, E. (2024). Pembentukan Dan Pendampingan Digital English Club Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/Ja.V8i1.20017>
- Laksono, P. J., Wigati, I., Pratiwi, R. Y., & Suci, R. P. W. (2023). Pendampingan Perencanaan Pembelajaran Abad 21: 4c, Ppk, Literasi, Higher Order Thinking Skill Di Madrasah. *Al-Khidmat*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/Jak.V6i2.23691>

- Novaria, R., Pakpahan, E. M., Setiawati, I., Chusna, P. A., & Deiniatur, M. (2024). Duolingo Sebagai Alat Pedagogis Digital: Mendorong Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25558>
- Nurhajati, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Sd Ramah Anak. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14275>
- Ramadhianti, A., Somba, S., & Rosyada, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Taman Belajar Ar Raihan. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.18562>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Tinjauan Literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>
- Sudjatnika, T., & Saehu, A. (2023). Model Pendampingan Pembudayaan Pendidikan Karakter Melalui Bahasa Dan Moderasi Beragama Di Kecamatan Ciparay. *Al-Khidmat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jak.v6i1.20894>
- Syafii, M. L., Kusnawan, W., & Syukroni, A. (2020). Penumbuhkembangan Motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Perdana Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/bdr.8281>
- Syafii, M. L., Sugianto, A., & Cendriono, N. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Disiplin Bahasa Dengan Pendekatan Logic Consequence Di Pondok Modern. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13553>